

**EFEKTIVITAS *BOX ABJAD* (AKU BISA JAGA DIRIKU) SEBAGAI
MEDIA PENGENALAN PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK USIA DINI**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:
Adinda Nida Nur'zahra
2108192

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI
KAMPUS UPI DI DAERAH PURWAKARTA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**EFEKTIVITAS BOX ABJAD (*AKU BISA JAGA DIRIKU*) SEBAGAI
MEDIA PENGENALAN PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK USIA DINI**

Oleh:

Adinda Nida Nur'zahra

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia
Dini Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta

©Adinda Nida Nur'zahra 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

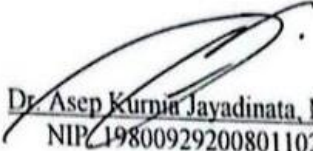
LEMBAR PENGESAHAN

ADINDA NIDA NUR'ZAHRA

EFEKTIVITAS *BOX ABJAD (AKU BISA JAGA DIRIKU)* SEBAGAI MEDIA PENGENALAN PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK USIA DINI

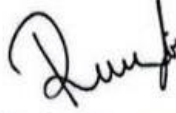
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I

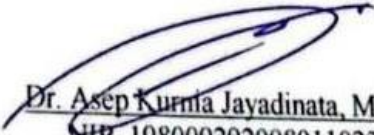

Dr. Asep Kurnia Jayadinata, M.Pd
NIP. 198009292008011023

acc peng.
5/8 2025

Pembimbing II


Risty Justicia, M.Pd
NIP. 920200819911031201

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGPAUD


Dr. Asep Kurnia Jayadinata, M.Pd
NIP. 198009292008011023

**Efektivitas *Box Abjad (Aku Bisa Jaga Diriku)* Sebagai Media
Pengenalan Pendidikan Seksual Anak Usia Dini**
(Penelitian *Pre-Eksperimen One Group Pretest Posttest Design*)

Adinda Nida Nur'zahra
adindanidanz@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus kekerasan seksual yang terjadi serta penggunaan media pendidikan seksual yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak usia dini. Media yang tersedia umumnya bersifat kurang interaktif, kurang menarik secara visual, dan menggunakan bahasa yang belum sesuai dengan tingkat pemahaman anak, sehingga menyulitkan guru dalam menyampaikan materi secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *Box ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku)* sebagai media pengenalan pendidikan seksual pada anak usia dini. Metode dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif *pre-eksperimen* dengan *Design One Group Pre-test Post-test*. Sampel penelitian anak usia 5-6 tahun di salah satu Taman Kanak-Kanak Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif (rata-rata dan standar deviasi) untuk melihat gambaran umum hasil pretest dan posttest, serta statistik inferensial (uji normalitas dan homogenitas) untuk memastikan kelayakan uji lanjut. Selanjutnya dilakukan uji statistik parametrik berupa uji-t (*Paired Sample T-Test*) untuk menguji perbedaan skor sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, digunakan analisis N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata *pre-test* sebesar 18,80 dengan standar deviasi 1,373 meningkat menjadi 27,87 dengan standar deviasi 1,125 pada *post-test*. Nilai N-Gain sebesar 0,68 berada dalam kategori sedang, dan uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$). Dengan demikian, media *Box ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku)* terbukti efektif sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini.

Kata Kunci: Pendidikan Seksual Anak, *BOX ABJAD*, Anak Usia Dini, Media Edukatif, Efektivitas Pembelajaran

***Effectiveness of Box ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku) as a Media for
Introducing Sexual Education to Early Childhood
(Pre-Experimental Research Using One Group Pretest-Posttest Design)***

Adinda Nida Nur' zahra
adindanidanz@upi.edu

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing number of sexual abuse cases and the use of sexual education media that have not been fully adapted to the developmental stages of early childhood. The available media tends to be less interactive, visually unappealing, and uses language that is not suitable for the children's level of understanding, making it difficult for teachers to deliver the material effectively. This study aims to determine the effectiveness of Box ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku) as a medium for introducing sexual education to early childhood. The research method employs a quantitative pre-experimental approach, utilizing a One-Group Pre-Test Post-Test Design. The research sample consists of children aged 5–6 years from a kindergarten in Purwakarta Regency for the 2024/2025 academic year. Data collection techniques include observation sheets and documentation. Data analysis involves descriptive statistics (mean and standard deviation) to provide an overview of the pre-test and post-test results, and inferential statistics (normality and homogeneity tests) to ensure the validity of further tests. A paired sample t-test was then used to determine the differences before and after the intervention. Additionally, N-Gain analysis was employed to evaluate the effectiveness of improving learning outcomes. The results showed that the average pre-test score of 18.80, with a standard deviation of 1.373, increased to 27.87, with a standard deviation of 1.125, in the post-test. The N-Gain value of 0.68 falls into the moderate category, and the t-test indicated a significant difference ($p < 0.05$). Thus, the Box ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku) media has proven to be effective as a learning tool for introducing sexual education to early childhood

Keywords: Child Sexual Education, BOX ABJAD, Early Childhood, Educational Media, Learning Effectiveness

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pendidikan Seksual.....	8
2.1.1 Pengertian Pendidikan Seksual.....	8
2.1.2 Tujuan Pendidikan Seksual	9
2.1.3 Manfaat Pendidikan Seksual	10
2.1.4 Pentingnya Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini	11
2.1.5 Teori Perkembangan yang Mendukung Pendidikan Seksual	12
2.2 Media Pembelajaran	14
2.2.1 Permainan <i>Box</i> ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku).....	15
2.2.2 Penerapan Permainan <i>Box</i> ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku) dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak tentang Pendidikan Seksual.....	16
2.3 Penelitian Relevan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	18
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	18
3.3 Populasi dan Sampel.....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	19

3.4.1 Lembar Observasi.....	19
3.4.2 Dokumentasi.....	21
3.5 Teknik Analisis Data	21
3.5.1 Statistik Deskriptif	21
3.5.2 Statistik Inferensial.....	23
3.5.3 Statistik Parametrik	23
3.5.4 Statistik Non-Parametrik.....	24
3.6 Prosedur Penelitian	24
3.7 Perancangan Media <i>BOX</i> ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku).....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Hasil Analisis Pengetahuan Anak Usia Dini Mengenai Pendidikan Seksual Sebelum Menggunakan Media <i>Box</i> ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku)	29
4.1.2 Hasil Analisis Pengetahuan Anak Usia Dini Mengenai Pendidikan Seksual Setelah Menggunakan Media <i>Box</i> ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku).....	30
4.1.3 Efektivitas Penggunaan Media <i>Box</i> ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini	31
4.2 Pembahasan	35
4.2.1 Pengetahuan Pendidikan Seksual Anak Sebelum Penggunaan Media <i>Box</i> ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku).....	35
4.2.2 Pengetahuan Pendidikan Seksual Anak Setelah Penggunaan Media <i>Box</i> ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku).....	39
4.2.3 Efektivitas Media <i>Box</i> ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku).....	43
BAB V.....	45
SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI	45
5.1 Simpulan.....	45
5.2 Implikasi.....	46
5.3 Rekomendasi.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN A	53
LAMPIRAN B	70
LAMPIRAN C	117
LAMPIRAN D	121
Riwayat Hidup Penulis.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen observasi	20
Tabel 3. 2 Kriteria N-Gain.....	22
Tabel 3. 3 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	23
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Data Pre-test Kemampuan Mengenal Pendidikan Seksual Pada Penerapan Media Pembelajaran Box ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku)	29
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Data Post-test Kemampuan Mengenal Pendidikan Seksual Pada Penerapan Media Pembelajaran Box ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku)	30
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data Pre-test dan Post-test	31
Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas	33
Tabel 4. 5 Uji Paired Sample T-Test.....	34
Tabel 4. 6 Hasil Uji N-Gain	34
Tabel 4. 7 Hasil Pengolahan Data Pretest	36
Tabel 4. 8 Hasil Pengolahan Data Posttest.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bagan One Group pretest-posttest Design	18
Gambar 3. 2 Rumus nilai rata-rata	22
Gambar 3. 3 Rumus Standar Deviasi	22
Gambar 3. 4 Rumus N-gain.....	22
Gambar 3. 5 Desain BOX ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku).....	26
Gambar 3. 6 Desain Isi Box ABJAD.....	27
Gambar 3. 7 Desain Buku Panduan.....	28
Gambar 4. 1 Penyampaian Materi Tanpa Media.....	35
Gambar 4. 2 Kegiatan Pretest	36
Gambar 4. 3 Penggunaan Media Box ABJAD (Aku Bisa Jaga Diriku).....	39
Gambar 4. 4 Pelaksanaan Post-test.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. 1 Surat Keputusan (SK) Direktur UPI Kampus Purwakarta.....	54
Lampiran A. 2 Kartu Bimbingan Pembimbing 1	56
Lampiran A. 3 Kartu Bimbingan Pembimbing 2	57
Lampiran A. 4 Surat Izin Penelitian dari Ketua Program Studi	58
Lampiran A. 5 Surat Izin Penelitian dari Direktur UPI Kampus Purwakarta.....	59
Lampiran A. 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	60
Lampiran A. 7 Lembar Permohonan Judgement Expert	61
Lampiran A. 8 Lembar Pernyataan Uji Validitas Judgement Expert.....	62
Lampiran A. 9 Surat Permohonan Judgement Media	63
Lampiran A. 10 Lembar Persetujuan Menjadi Ahli Media.....	64
Lampiran A. 11 Lembar Validasi Ahli Media	65
Lampiran A. 12 Rekapitulasi Uji Validitas Media.....	66
Lampiran A. 13 Rekapitulasi Uji Validitas Materi	68
Lampiran B. 1 Lembar Pre-test dan Post-test.....	71
Lampiran B. 2 Kisi-Kisi INSTRUMEN Penelitian	73
Lampiran B. 3 Modul Ajar	75
Lampiran B. 4 Hasil Observasi Anak saat Pre-test dan Pos-test.....	81
Lampiran C. 1 Rekapitulasi Nilai Pre-test.....	118
Lampiran C. 2 Rekapitulasi Nilai Post-test	119
Lampiran C. 3 Rekapitulasi Uji Normalitas SPSS	120
Lampiran C. 4 Rekapitulasi Uji Homogenitas SPSS.....	120
Lampiran C. 5 Rekapitulasi Uji Paired Sample T-Test.....	120
Lampiran C. 6 Data Uji N-Gain	120
Lampiran D. 1 Sampel Jawaban Pre-test dan Post-test (Kategori Rendah-Tinggi)	122
Lampiran D. 2 Dokumentasi Kegiatan.....	126

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., & Wulandari, M. D. (2016). *Model Pendidikan Seks Pada Anak Sekolah Dasar Berbasis Teori Perkembangan Anak*.
- Adams, J., Bartram, J., Chartier, Y., Sims, J., & World Health Organization. (2009). *Water, sanitation and hygiene standards for schools in low-cost settings* (J. Adams et al., Eds.). World Health Organization. Diakses dari <https://iris.who.int/handle/10665/44159>
- Adogu, P., & Nwafulume, O. (2015). *Knowledge, Attitude and Willingness to Teach Sexuality Education among Secondary School Teachers in Nnewi, Nigeria*. *British Journal of Education, Society & Behavioural Science*, 7(3), 184–193. <https://doi.org/10.9734/BJESBS/2015/15352>
- Adegbesan, I. A. (2022). *Developing appropriate, effective bodily autonomy socialization strategies for young children*. University of North Carolina at Greensboro. Online. Diakses dari <https://scholars.org/contribution/developing-appropriate-effective-bodily> pada 1 Agustus 2025.
- Anggraini, T., & Sofia, A. (2017). Pendidikan Seksual Anak Usia Dini: Aku dan Diriku. 26.
- Arsyad. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Astuti, B., Sugiyatno, S., & Aminah, S. (2017). *The Development of Early Childhood Sex Education Materials for Early Childhood Education (ECE) Teachers*.
- Berglas, N. F., Jerman, P., Rohrbach, L. A., Angulo-Olaiz, F., Chou, C.-P., & Constantine, N. A. (2016). *An implementation and outcome evaluation of a multicomponent sexuality education programme for high school students*. *Sex Education*, 16(5), 549–567. <https://doi.org/10.1080/14681811.2015.1133408>
- Brenick, A., Shattuck, J., Donlan, A., Duh, S., & Zurbriggen, E. L. (2014). Empowering children with safety-skills: An evaluation of the Kidpower Everyday Safety-Skills Program. *Children and Youth Services Review*, 44, 152–162. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2014.06.007>
- Chintya, R., & Sit, M. (2024). Analisis Teori Daniel Goleman dalam Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini. *Absorbent Mind*, 4(1), 159–168. https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v4i1.5358

- Etnawati, S. (2022). IMPLEMENTASI TEORI VYGOTSKY TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>
- Finkelhor, D. (2009). The Prevention of Childhood Sexual Abuse. *The Future of Children*, 19(2), 169–194. <https://doi.org/10.1353/foc.0.0035>
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, Juliana, Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, & Simarmata, J. (2020). Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis. <https://kitamenulis.id>
- Handayani, C. M., Kasmini, L., & Mutiawati, Y. (2021). Analisis Pendidikan Seks sebagai Upaya Pencegahan Sex Abuse pada Anak Kelompok B di TK Save The Kids Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.
- Haryono, S. E., Anggareni, H., Muntomimah, S., & Iswahyudi, D. (2018). *Impelementasi pendididkan sex pada anak usia dini di sekolah*. 3(1). <https://doi.org/10.33366/japi.v3i1.839>
- Hust, S. J. T., & Johnson, O. V. (2025). *Study finds gaps in books on consent education for children*. *Phys.org*. Diakses dari <https://phys.org/news/2025-08-gaps-consent-children.html>
- Jacobson, R. (2025). *Teaching kids about boundaries*. Child Mind Institute. Diakses dari <https://childmind.org/article/teaching-kids-boundaries-empathy/>
- Justicia, R. (2017). Program Underwear Rules untuk Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 217–232. <https://doi.org/10.21009/JPUD.092.02>
- Justicia, R. (2017). Pandangan Orang Tua Terkait Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 1(2), 28–37. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i2.121>
- Justicia, R., Pasaribu, G. N., Putri, W. N. S., Jannah, S. R., & Indiriyani, D. (2020). Parents and Teachers' Perceptions of the Implementation of Sex Education in K-13 Learning at Purwakarta District PAUD Institution: *Proceedings of the 1st International Conference on Early Childhood Care Education and Parenting (ICECCEP 2019)*. 1st International Conference on Early Childhood Care Education and Parenting (ICECCEP 2019), Bandung, West Java, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201205.099>
- Kemenpppa. (t.t). Resiliensi Digital Cegah Anak Menjadi Korban Kekerasan. Online. Diakses dari <https://kemenpppa.go.id/page/view/NTI4NA>== pada 29 Oktober 2024.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. https://jdih.kemendikdasmen.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/permen_dikbud%20no%20137%20tahun%202014.pdf
- Nurhidayah, I., & Ligina, N. L. (2018). The Role of Parents in Preventing Sexual Violence on Elementary School children in Bandung. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.22219/jk.v9i2.5454>
- McLeod, S. (2025). *Erik Erikson's stages of psychosocial development*. Simply Psychology. <https://www.simplypsychology.org/erik-erikson.html>
- More than sex-ed is real child protection. (2025). *Teaching bodily autonomy is real child protection*. Community Partners. Diakses dari <https://www.morethansex-ed.org/blog/teaching-bodily-autonomy-is-real-child-protection>
- Muhson, A. (2010). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Noeratih, S. (2016). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks untuk Anak Usia 4-6 tahun (Studi Deskriptif di Desa Wanakaya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Jawa Barat. Universitas Negeri Semarang: Skripsi tidak diterbitkan.
- Odebode, A. A. (2019). Parental Attitude towards Sexuality Education for Secondary School Students in Kwara State, Nigeria. *Anatolian Journal of Education*, 4(1). <https://doi.org/10.29333/aje.2019.417a>
- Oktarina, N. D., & Liyanovitasari, L. (2019). *Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Pengetahuan tentang Seks Dini pada Anak*.
- Oktavianingsih, E., & Fazriatin, R. P. (2019). Edukasi Seks Untuk Anak Usia Dini Panduan Praktis Bagi Guru. Refika.
- Otok, B. W., & Ratnaningsih, D. J. (2016). Konsep Dasar dalam Pengumpulan dan Penyajian Data. *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*.
- Pandia, W. S. S., Widyawati, Y., & Indriati, E. (2017). Sexual Education Knowledge for Early Childhood. *Proceedings of the 3rd International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2016)*. 3rd International

Conference on Early Childhood Education (ICECE 2016), Bandung, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/icece-16.2017.78>

Piaget, J. (1952). *The Origin Of Intelligence In The Child*.

Ratnasari, R. F., & Alias, M. (2016). *PENTINGNYA PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI*. 2.

Romadhan, R., Dewi, F., & Justicia, R. (2023). Comic Digital Interactive Sebagai Media Pengenalan Pendidikan Seksual Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 14–28. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3301>

Roqib, M. (2008). Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 13(2).

Ruhat, D. J., Muqodas, I., & Justicia, R. (2023). Pemahaman Orang Tua Muda Terhadap Pendidikan Seksual Untuk Generasi Alpha di Kecamatan Purwakarta. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 340–349. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.3035>

Salsabilla, M., Nurmahanani, I., & Rosmana, P. S. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas) Dengan Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1070-1080.

Santoso, S. T. P., & Utama, I. W. (2019). Profil Kemampuan Asertif Pada Usia Pra Sekolah. *Preschool*, 1(1), 29–42. <https://doi.org/10.18860/preschool.v1i1.8173>

Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2, 470–477.

Sarasati, T. P., & Cahyati, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Edukatif Untuk Pengenalan Pendidikan Seks Anak Usia 4-5 Tahun.

Senja, A. (2020). *The Important of Sex Education for Kids*. Penerbit Briliant.

SOLIHIN, MPD. (2015). Pendidikan Seks Untuk Anak Usia dini. 1. <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v1i2.695.g548>

Sugiharti, R., & Erlangga, E. (2023). Sosialisasi Parenting Pendidikan Seksual Di Era Digital. *TEMATIK*, 4(1), 75. <https://doi.org/10.26623/tmt.v4i1.8038>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.

- Sukarelawan, I., Indrato, T. K., & Ayu, S. M. (2023). *N-Gain VS Stacking Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group Pretest-Posttest*.
- Sulastri, Y. L., Rahma, A., & Hakim, L. L. (2017). Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Ramah Anak Bagi Guru Paud di Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 84. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v7i2.177>
- Tarshi. (2011). *The Yellow Book: A Parent's Guide to Sexuality Education*. New Delhi: Zabaan.
- Toor, K. K. (2012). A Study Of The Attitude Of Teachers, Parents And Adolescents Towards Sex Education. *MIER Journal of Educational Studies, Trends & Practices*, 2, 177–189. <https://doi.org/10.52634/mier/2012/v2/i2/1568>
- UNESCO. (2009). *International Technical Guidance on Sexuality Education : An Evidence-informed Approach for Schools, Teachers and Health Educators*. UNESCO. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000183281.locale=en>
- World Health Organization (WHO).(2010). *Standards for Sexuality Education In Europe: A framework for policy makers, educational and health authorities and specialist*. Diakses dari <https://whocc.bioeg.de/en/publications/standards-for-sexuality-education/> pada Agustus 2, 2025.
- World Health Organization (WHO). (2017). *Training matters: A framework for core competencies of sexuality educators*. WHO Regional Office for Europe. Diakses dari https://www.bzga-whocc.de/fileadmin/user_upload/BZgA_TrainingMattersFramework_EN.pdf pada Maret 23, 2025.